BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah terhadap sikap keagamaan siswa MA Hidayatul Muwaffiq Penompo Mojokerto, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat keaktifan siswa MA Hidayatul Muwaffiq Penompo jetis Mojokerto dalam melaksanakan shalat Dhuha berjamaah berdasarkan hasil penelitian memperoleh nilai rata-rata sebesar 32,95. berdasarkan hasil kategorisasi, tingkat keaktifan melaksanakan shalat dhuha berjamaah termasuk dalam kategori sedang.
2. Tingkat sikap keagamaan siswa MA Hidayatul Muwaffiq Penompo jetis Mojokerto berdasarkan hasil penelitian memperoleh nilai rata-rata sebesar 33,54.berdasarkan hasil kategorisasi ,tingkat sikap keagamaan siswa termasuk dalam kategori sedang.
3. Keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keagamaan siswa MA Hidayatul Muwaffiq Penompo Mojokerto. Hasil uji regresi menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,677 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,683 menunjukkan bahwa 68,3% sikap keagamaan siswa dipengaruhi oleh keaktifan melaksanakan shalat Dhuha berjamaah, sedangkan 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan program shalat Dhuha berjamaah sebagai salah satu bentuk pembiasaan ibadah di sekolah. Selain itu, sekolah diharapkan terus melakukan pembinaan dan pendampingan kepada siswa agar kegiatan

tersebut tidak hanya menjadi rutinitas, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat terus memberikan motivasi, keteladanan, dan bimbingan kepada siswa agar lebih aktif melaksanakan kegiatan shalat Dhuha berjamaah serta mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan dalam perilaku sehari-hari. Guru juga diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung pembentukan karakter religius peserta didik.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran untuk melaksanakan shalat Dhuha berjamaah secara rutin dan sungguh-sungguh, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kebiasaan tersebut diharapkan mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan jumlah responden yang lebih banyak, menggunakan variabel lain yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius, atau menerapkan metode penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan komprehensif.